



MANAJEMEN PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILLS*) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 02 GUNUNG KERAMAT

Efo Kasiah¹, Abdul Adib,² Rina Setiyaningsih³

¹⁻⁵Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: alfatih25012019@gmail.com

Abstract

Islamic education is a conscious, planned effort in preparing students to know, understand, live up to the process of believing in Islamic teachings in their lives, or it can be said that it is an attempt to change individual behavior in their personal lives, social life and the surrounding natural life through educational process that is based on Islamic values so that later students are able, able and skilled in carrying out life as an effort to maintain their survival and development. This study aims (1) to find out how the implementation of Aqidah Akhlak Learning Management in improving Life Skills education is applied to the Perintis Adiluhur Vocational High School. (2) To find out the inhibiting and supporting factors in improving life skills at Perintis Adiluhur Vocational School. The research design used is a qualitative descriptive research method, emphasizing the strength of direct field observations and then analyzing data from existing data sources. The results of this study indicate that Islamic Religious Education and Life Skills are components that cannot be separated, because both are a unified whole in relation to life. This research also shows that the concept of life skills can be used as a new direction in Islamic education, by integrating several aspects of life skills with Islamic education. From the results of this study it can be concluded that the application of life skills can provide abilities, abilities and skills to students both in the fields of information technology and religion. As a provision to live their lives, it is hoped that each student will have personal, rational, social, academic and vocational skills that are integrated in Islamic education

Keywords : Educational Applications, Life Skills

Abstrak

Pendidikan Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga pada proses mengimani ajaran-ajaran Islam dalam kehidupannya, atau bisa dikatakan suatu usaha untuk mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya, kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan alam sekitarnya melalui proses pendidikan yang dilandasi oleh nilai-nilai Islami agar nantinya peserta didik mampu, sanggup dan terampil dalam menjalankan kehidupan sebagai upaya menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Manajemen

Pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan pendidikan kecakapan hidup (*Life Skills*) yang diterapkan pada Sekolah Dasar Negeri 02 Gunung Keramat (2) Untuk mengetahui Faktor penghambat dan Pendukung dalam meningkatkan kecakapan hidup (*Life Skills*) di Sekolah Dasar Negeri 02 Gunung Keramat Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian diskriptif kualitatif, dengan menekankan pada kekuatan observasi di lapangan secara langsung kemudian menganalisis data pada sumber-sumber data yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya Pendidikan Agama Islam dan kecakapan hidup adalah sebuah komponen yang tidak bisa dipisahkan, karena keduanya merupakan satu kesatuan yang utuh dalam hubungannya dengan kehidupan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwanya konsep kecakapan hidup dapat digunakan sebagai arah baru pendidikan Islam, dengan melakukan integrasi beberapa aspek kecakapan hidup dengan pendidikan Islam. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya aplikasi kecakapan hidup dapat memberikan kemampuan, kesanggupan dan keterampilan kepada peserta didik baik pada bidang teknologi informasi maupun agama. Sebagai bekal untuk menjalani kehidupannya, Diharapkan setiap peserta didik memiliki kemampuan kecakapan personal, rasional, sosial, akademik dan vokasional yang dipadukan dalam pendidikan Islam.

Kata Kunci: Aplikasi Pendidikan,Kecakapan Hidup

PENDAHULUAN

Literatur tentang kecakapan hidup (*life skills*) masih langka. Terlebih lagi jika dihubungkan dengan masalah aplikasi dilapangan. Berbagai permasalahan sekitar pendidikan dan ketenagakerjaan, jauh dari apa yang diharapkan masyarakat indonesia pada umumnya yang menginginkan perwujudan pendidikan kita dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa.

Mengingat bahwa objek pendidikan adalah manusia, maka manusia mempunyai tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, masyarakat dan lingkungannya. Dalam hal ini manusia adalah mahluk yang dikarunia kecerdasan, bakat, dan kemampuannya.

Pendidikan tidak hanya mengajarkan atau mentransformasikan ilmu dan keterampilan serta kepekaan rasa (kebudayaan) atau agama, seyogyanya pendidikan harus mampu memberikan perlengkapan kepada anak didik untuk mampu memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapainya, baik saat ini maupun dimasa yang akan datang. Dengan kata lain pendidikan harus berorientasi kepada masa yang akan datang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Umar bin Khattab "Didiklah anak-anakmu.

Sesungguhnya mereka dilahirkan untuk zaman yang berbeda dengan zamanmu" Pendidikan Islam adalah transinternalisasi pengetahuan dan nilai islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, pengawasan dan pengembangan potensinya guna mencapai keselarandan kesempurnaan hidup di dunia dan akhrat.

Pendidikan islam juga suatu upaya atau proses, pencarian, pembentukan, dan pengembangan sikap dan prilaku untuk mencari, mengembangkan, memelihara, serta menggunakan Ilmu dan prangkat teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pada hakekatnya, proses pendidikan Islam merupakan proses pelestarian dan penyempurnaan kultur Islam yang selalu berkembang dalam suatu proses transformasi budaya yang berkesinambungan atas konstanta Wahyu yang merupakan nilai universal.

Konsep pendidikan Islam menawarkan banyak keutamaan, antara lain karena bersumber dari kebenaran ilmiah (wahyu), yang meliputi segenap aspek kehidupan manusia, yang berlaku universal, dan tidak terbatas hanya untuk bangsa tertentu saja, serta berlaku sepanjang masa. Dan semangat tersebut sangat sesuai dengan fitrah kemanusiaan, bahkan menyiapkan pengembangan naluri-naluri kemanusiaan sehingga tercapai kebahagiaan yang hakiki.

Salah satu masalah sosial diberbagai kota-kota besar adalah berkembangnya jumlah anak jalanan yang belakangan ini makin mencemaskan, di Jakarta saja, dulu jumlah anak jalanan hanya sekitar tigaribu orang, akan tetapi pada tahun 2011 jumlah dari anak jalanan menjadi lima kali lipat. Semantara itu, dilaporkan Erwin Siregar dari Indonesian Street Children Community (ISCC) Batam, di pulau Batam populasi anak jalanan juga berkembang sangat cepat. Jika pada awal tahun 2016 populasinya baru sekitar 150-200 jiwa, di bulan ke dua 2017 telah meningkat menjadi 500-600 jiwa.

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh gambaran umum, informasi yang akurat tentang berbagai aspek yang berkenaan dengan masalah penelitian, dan untuk mengetahui berbagai permasalahan yang mungkin dapat

dikembangkan dalam penelitian ini, maka peneliti menetapkan tempat (lokasi) yang akan dijadikan obyek dalam penelitian. Adapun tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 02 Gunung Keramat

Terkait dengan waktu penelitian selama empat bulan, dari bulan Maret samapai dengan Juli tahun 2022

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu mendiskripsikan nilai dari perubahan-perubahan yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi sekolah dalam Mengaplikasikan kecakapan hidup di Di Sekolah Dasar Negeri 02 Gunung Keramat

Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif ini bertujuan untuk mendiskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi(Mardalis 2003: 26). Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Prosedur penelitian ini mengacu pada tahap penelitian secara umum, terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru akan mempunyai sebuah acuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dirinya dan peserta didik yang akan menjadi subjek dan objek dalam pembelajarannya di kelas maupun di luar kelas semakin baik dan terperinci. Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru, maka akan semakin membantu dan mudah pula bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyusunan perencanaan pembelajaran untuk setiap pokok bahasan, langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh seorang guru adalah: 1) Menjabarkan atau menentukan kompetensi dasar; 2) Memilih bahan ajar; 3) Merencanakan kegiatan pembelajaran; 4) Menentukan media dan alat pembelajaran dan 5) Penyusunan evaluasi. Adapun hal-hal

yang perlu diperhatikan oleh seorang guru sehubungan dengan kemampuan merencanakan pembelajaran yaitu: 1) Menguasai silabus; 2) Menyusun analisis materi pelajaran (AMP); 3) Menyusun program semester; 4) Menyusun rencana pembelajaran.2 Perencanaan pembelajaran yang disusun oleh seorang guru dapat dijadikan pedoman yang sangat membantu guru tersebut, bukan hanya dalam rangka menyajikan materi pembelajaran tetapi dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada waktu itu, sehingga pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya dapat berjalan secara lebih baik dan optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dilakukan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa pelaksanakan Manajemen pembelajaran dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi. Pembelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan kecakapan hidup (*life skills*) di Di Di Sekolah Dasar Negeri 02 Gunung Keramat terbagi menjadi dua, yaitu: a) pelaksanaan pendidikan kecakapan yang bersifat penanaman nilai-nilai keagamaan dalam setiap aktifitas, seperti mengawali pelajaran dengan doa pembuka, bersalam dengan guru dan sesama siswa dan lain sebagainya; b) Pelaksanaan pendidikan kecakapan yang bersifat keterampilan khusus yaitu dengan kemampuan pada bidang kejuruan seperti Teknik otomotif, TKJ, Akuntansi serta Tata Busana. Sedangkan manajeman yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan pendidikan kecakapan hidup diantaranya adalah: a) Memberikan keleluasaan untuk melaksanaan pendidikan kecakapan hidup; b) Menyediakan pembiayaan terhadap pelaksanaan pendidikan kecakapan; c) diajarkan untuk mejalahkan sholat dhuha; d) Tenaga didik diberi kesempatan untuk mengambil jenjang pendidikan yang lebih tinggi; e) dilengkapi dengan sarana kejuruan seperti jaringan internet dan laboratorium komputer, laboratorium teknik otomotif, laboratorium akuntansi serta laboratorium tata busana yang sehari-hari dapat digunakan untuk praktik siswa. Kendala-kendala yang dialami diantaranya adalah : a) Dari sisi finansial; b) dari sisi kemampuan

tenaga didik; c) Dari sisi sarana prasarana atau fasilitas sekolah; d) sisi eksternal sekolah disudutkan oleh pemerintah membatasi penerimaan siswa baru; e) sebagian siswa tidak terbekali dengan kemampuan membaca Al-quran dan kecakapan beribadah lainnya, sehingga perlu latihan dan pembiasaan yang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohamammad. 1985. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.

Al-Jauzy, bin Ali Hasan. 2001. *Manhaj Tarbiyah Ibnu Qayyim*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.

Anwar. 2012. *Pendidikan Kecakapan Hidup (life skills education)*, Bandung: Alfabeta.

Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, cet. IV.

Azra, Azyumardi. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Djohar. 2003. *Pendidikan Strategik: Alternative Untuk Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: LEFSI.

Daradjat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Angkasa.

Depdiknas, Tim *Broad Based Education*. 2002.